

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi pedaging mempunyai peran yang sangat besar dalam penyediaan daging. Hal ini seiring dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan atau kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi protein hewani yang bersumber dari daging. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2022 menyebutkan produksi daging sapi dan kerbau dalam negeri pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 436.700 ton sedangkan kebutuhan daging sapi dan kerbau dalam negeri pada tahun 2022 diperkirakan 695.390 ton. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa produksi daging di Indonesia masih belum mencukupi kebutuhan daging nasional.

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan produksi daging dalam negeri selain dari impor adalah dengan meningkatkan sistem kesehatan ternak. Kesehatan ternak merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan untuk mencapai produktivitas yang optimal dan baik. Dalam pemeliharaan ternak sapi pedaging sering ditemukan permasalahan penyakit yaitu penyakit *Bruscellosis*, *Tuberculosi*, dan *Infectious Bovine Rhinotracheitis* (Winarsih 2018). Penerapan manajemen kesehatan yang baik pada penggemukan sapi pedaging dapat mencapai target produksi yang diinginkan dengan maksimal.

Penanganan kesehatan pada ternak meliputi pencegahan, pengendalian, pengobatan, pemulihan dan pengawasan. Manajemen kesehatan memiliki arti penting karena meningkatkan hasil usaha baik dalam pembesaran, maupun penggemukan. Sehingga produktivitasnya baik, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Terjadinya penyakit pada ternak sangat merugikan peternak, karena akan mengakibatkan penurunan produksi, penurunan performa, resiko kematian ternak, bahkan penyakit-penyakit tertentu yang dapat menular pada ternak lain dan manusia.

Pemeliharaan sapi tidak hanya sapi-sapi yang dipelihara bisa makan dan tumbuh besar begitu saja. Peternak harus memperhatikan aspek-aspek terkait dalam hal pemeliharaan sapi. Aspek-aspek tersebut meliputi pakan yang diberikan, perkandangan, penanganan kesehatan, dan pengolahan limbah. Jenis sapi yang terdapat di Indonesia yaitu sapi Bali, sapi ongole, sapi *brahman*, sapi madura dan sapi pesisir.

PT Lintas Nusa Pratama yang terletak di Kota Tasikmalaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang sapi *feedlot* (penggemukan) dan penjualan sapi. Bangsa sapi yang dipelihara oleh PT Lintas Nusa Pratama yaitu *Brahman Cross* yang diimpor dari Australia.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan menambah ilmu pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan pengalaman dalam bidang peternakan sapi pedaging serta mempelajari persoalan-persoalan yang terjadi di lapangan dan memperoleh informasi terkait penanganan kesehatan pada sapi pedaging secara tepat dan benar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.